

RINGKASAN

HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN ENERGI, PROTEIN DAN STATUS GIZI DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA SMP PURNAMA 1 KOTA SEMARANG

Siti Munawaroh¹, Pembimbing I: Agus Sartono²,

Pembimbing II: Yuliana Noor Setiawati Ulvie³,

¹²³Program Studi S-1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

¹siti.munawaroh.unimus@gmail.com, ²Agus.sartono@gmail.com,

³ulvieanna@gmail.com

Pendahuluan : Masa remaja adalah masa penting dalam daur kehidupan manusia karena secara umum terjadi perkembangan fisik dan psikologis dari anak menjadi dewasa. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Purnama 1 Kota Semarang, mengungkapkan bahwa secara umum sekitar 10% siswa memiliki indeks prestasi kurang, 60% memiliki indeks prestasi sedang dan 30% memiliki indeks prestasi baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kecukupan energi, protein dan status gizi dengan tingkat konsentrasi belajar siswa di Sekolah SMP 1 Purnama kota Semarang.

Metode : Tidak dilakukan pengambilan sampel karena seluruh anggota populasi diteliti. Pada saat penelitian, diperoleh 30 siswa sebagai sampel. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji statistik kenormalan menggunakan *kolmogorov-smirnov*, uji bivariat dengan tingkat kemaknaan 0,05, korelasi *Rank Spearman*, dan *Rank pearson*.

Hasil : Tingkat kecukupan energi memiliki $p = 0,025$ ($p < 0,05$) dengan demikian data tingkat kecukupan energi berdistribusi tidak normal. Tingkat kecukupan protein memiliki $p = 0,017$ ($p < 0,05$) dengan demikian data tingkat kecukupan protein berdistribusi tidak normal. Status gizi memiliki $p = 0,066$ ($p < 0,05$) dengan demikian data status gizi berdistribusi normal. Konsentrasi belajar diukur dengan melakukan cek gula darah sewaktu. Dengan memiliki $p = 0,200$ ($p > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Uji *Rank Spearman* menghasilkan nilai p sebesar 0,119 ($> 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,290. Dengan demikian dibuktikan secara statistik ada korelasi yang signifikan antara tingkat kecukupan energi dengan konsentrasi belajar. Uji *Rank Spearman* menghasilkan nilai p sebesar 0,299 ($> 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,196. Dengan demikian dibuktikan secara statistik ada korelasi yang signifikan antara tingkat kecukupan protein dengan konsentrasi belajar. Uji parametrik korelasi *Rank pearson*. Sebab data status gizi (IMT) dan konsentrasi belajar berdistribusi secara normal. Uji *Rank pearson* menghasilkan nilai p sebesar 0,019 ($< 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi (r) -0,426. Dengan demikian dibuktikan secara statistik ada korelasi yang signifikan antara status gizi dengan konsentrasi belajar.

Kesimpulan : Ada hubungan antara status gizi dengan konsentrasi belajar siswa SMP Purnama 1 Kota Semarang.

Kata Kunci : Tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, status gizi, tingkat konsentrasi belajar siswa.

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF ENERGY ENERGY, PROTEIN AND NUTRITION STATUS WITH STUDENT LEARNING CONCENTRATION SMP PURNAMA 1 SEMARANG CITY

Siti Munawaroh¹, Counselor I: Agus Sartono², Supervisor II: Yuliana Noor Setiawati Ulvie³,
¹²³ Program Study S-1 Nutrition Faculty of Nursing and Health
University of Muhammadiyah Semarang
¹siti.munawaroh.unimus@gmail.com, ²Agus.sartono@gmail.com,
³ulvieanna@gmail.com

Background: Adolescence is an important period in the life cycle of humans because of the general physical and psychological development of the child into adulthood. The result of interview with principal of SMP Purnama 1 Kota Semarang, revealed that in general about 10% of students have less achievement index, 60% have medium achievement index and 30% have good achievement index. The purpose of this study to determine the relationship of energy adequacy, protein and nutritional status with the level of student learning concentration in SMP 1 Purnama Semarang.

Method: No sampling was taken as all members of the population were investigated. At the time of the study, obtained 30 students as a sample. The data obtained were analyzed using normality statistic test using kolmogorov-smirnov, bivariate test with significance level 0,05. Rank spearman correlation, and rank pearson.

Result: The level of energy sufficiency has $p = 0,025$ ($p < 0,05$) hence data of energy sufficiency level is not normal distribution. The level of protein adequacy has $p = 0.017$ ($p < 0.05$) thus the protein adequacy rate data is not normally distributed. Nutritional status has $p = 0.066$ ($p < 0.05$) thus nutritional status data is normally distributed. The concentration of learning is measured by checking blood sugar at a time. By having $p = 0,200$ ($p > 0,05$) so that data is normally distributed. Spearman Rank Test yields p value of 0.119 ($> 0,05$) with correlation coefficient value (r) 0,290. Thus statistically proven there is a significant correlation between the level of energy sufficiency and the concentration of learning. Spearman Rank Test yields p value of 0.299 ($> 0,05$) with correlation coefficient value (r) 0,196. Thus statistically proven there is a significant correlation between the level of protein adequacy with the concentration of learning. Parametric correlation test Rank pearson. Because nutritional status data (IMT) and study concentration normally distributed. Pearson Rank test yields p value of 0,019 ($< 0,05$) with correlation coefficient value (r) -0,426. Thus statistically proven there is a significant correlation between nutritional status with the concentration of learning.

Conclusion: There is correlation between nutritional status with the concentration of students study at SMP Purnama 1 Kota Semarang.

Keywords: Energy sufficiency level, protein adequacy level, nutritional status, student's concentration level.